

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menghasilkan dan mengolah data yang sifatnya deskriptif, seperti transkripsi wawancara, catatan lapangan, gambar, foto, rekaman video dan lain sebagainya (Poerwandari, 1998:29).

Penelitian ini dikatakan kualitatif karena pada dasarnya penelitian ini bertujuan untuk mengkaji atau meneliti suatu objek pada latar alamiah tanpa ada manipulasi di dalamnya, dan hasil yang diharapkan pun bukanlah berdasarkan ukuran-ukuran kuantitas, melainkan makna atau segi kualitas dari fenomena yang diamati.

Pendekatan pada penelitian ini yaitu studi kasus, dimana peneliti menyelidiki secara cermat suatu program, peristiwa, aktivitas, proses atau sekelompok individu (Creswell, 2012: 20). Dalam penelitian ini, peneliti menyelidiki anak-anak prasekolah serta aktivitasnya di sekolah terkait empati. Kasus-kasus dalam pendekatan ini dibatasi oleh waktu dan aktivitas, dan peneliti mengumpulkan informasi secara lengkap dengan menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data berdasarkan waktu yang telah ditentukan.

Peneliti memilih metode kualitatif karena menginginkan hasil penelitian yang mendalam dan menyeluruh atas fenomena yang akan diteliti. Selain itu, peneliti menggunakan metode ini karena subjek dari penelitian ini adalah anak prasekolah yang tidak bisa didekati dengan pendekatan kuantitatif, seperti pengerjaan skala ataupun kuesioner. Jadi, peneliti memilih kualitatif dengan pencarian data melalui wawancara, dokumentasi dan observasi.

Pada pendekatan kualitatif ini, peneliti mengumpulkan informasi sebanyak mungkin dari para partisipan, lalu membentuk informasi ini menjadi kategori-kategori atau tema-tema tertentu (Creswell, 2012:96). Tema ini kemudian dikembangkan menjadi pola-pola, teori-teori atau generalisasi-generalisasi untuk nantinya diperbandingkan dengan pengalaman-pengalaman pribadi atau dengan literatur-literatur yang ada.

B. Kehadiran Peneliti

Penelitian kualitatif menekankan bahwa peneliti sebagai instrumen kunci, artinya peneliti mengumpulkan sendiri data melalui dokumentasi, observasi perilaku, atau wawancara dengan para subjek (Creswell, 2012:261).

Dalam penelitian kualitatif, peneliti berperan penuh yaitu sebagai perencana, pelaksana pengumpulan data, analisis, penafsir data, dan pada akhirnya menjadi pelapor hasil penelitiannya (Moleong, 2002:121).

Keterlibatan peneliti yang berkelanjutan dan terus-menerus dengan pengalaman para subjek inilah yang diharapkan pada penelitian kualitatif.

Selain sebagai instrumen kunci, peneliti juga akan menjadi teman bagi subjek, dimana subjek merupakan anak usia prasekolah, jadi peneliti harus bisa membangun *rapport* yang baik dengan subjek dengan berusaha menjadi teman yang baik pula untuk mereka.

C. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah siswa TK Kelompok B di Taman Kanak-Kanak Islam Permata Iman 3 Sukun Malang, yang terdiri dari 2 siswa perempuan dan 1 siswa laki-laki, serta 2 guru sebagai informan.

Peneliti mengambil kelompok B karena teknik yang peneliti gunakan ada yang berupa wawancara sehingga diharapkan siswa kelompok B lebih bisa berkomunikasi dengan baik. Sedangkan untuk informannya yaitu guru kelas yang mengampu di kelompok B tersebut.

Tabel 1. Daftar Subjek Penelitian

No.	Nama	Jabatan
1.	MF	Guru Pendamping kelas TK B
2.	MS	Guru Pendamping kelas TK B
3.	NS	Siswi TK Permata Iman 3 Malang kelas B
4.	NW	Siswa TK Permata Iman 3 Malang kelas B
5.	NN	Siswi TK Permata Iman 3 Malang kelas B

D. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi yang alamiah), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta (*participant observation*), wawancara mendalam (*in depth interview*) dan dokumentasi (Sugiono, 2008:63).

Adapun metode yang digunakan pada penelitian ini adalah wawancara, observasi dan dokumentasi.

1. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dan tanya jawab yang diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu. Wawancara ini bertujuan untuk memperoleh pengetahuan tentang makna-makna subjektif yang dipahami individu berkenaan dengan topik yang diteliti (Banister dkk dalam Poerwandari, 1998).

Sehubungan dengan subjek dalam penelitian ini adalah anak pra sekolah, maka wawancara yang dilakukan yaitu semi terstruktur, dimana peneliti membawa *guide interview* berupa gambar-gambar dan video anak-anak yang telah divalidasi oleh dosen ahli. Gambar dan video tersebut yang akan membantu peneliti untuk memperoleh data dari subjek.

2. Observasi

Sedangkan observasi kualitatif disini merupakan melihat, memperhatikan dan mengamati perilaku dan aktivitas individu-individu di lokasi penelitian yang didalamnya peneliti langsung turun ke lapangan (Creswell, 2012).

Observasi yang dilakukan peneliti yaitu saat wawancara dengan subjek. Selain merekam pembicaraan dengan subjek, peneliti juga mencatat perilaku-perilaku yang relevan dengan tema penelitian.

Selain itu, peneliti melakukan observasi saat subjek memilih gambar ekspresi emosi dan saat ketiga subjek melihat video anak-anak. Observasi ini bertujuan untuk melihat perilaku atau ekspresi yang muncul pada ketiga subjek saat memilih gambar ataupun saat melihat video. Jadi selain catatan lapangan, peneliti menggunakan kamera digital untuk memotret dan merekam subjek.

3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data yang lain yaitu dengan dokumentasi. Pengumpulan data ini menggunakan kamera *hand phone* untuk merekam pembicaraan dengan subjek, dan kamera digital untuk memotret dan merekam perilaku subjek.

E. Alat Bantu Pengumpulan Data

Dalam pelaksanaa penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa alat bantu, yaitu:

1. Pedoman wawancara: berlaku sebagai pegangan peneliti dalam melakukan wawancara kepada subjek maupun informan agar tidak mudah lupa dan tidak menyimpang dari tujuan penelitian.
2. Alat perekam: peneliti menggunakan *voice recorder* dari *handphone* untuk merekam saat berlangsungnya wawancara dengan subjek dan menggunakan kamera digital untuk memfoto berbagai ekspresi yang dimunculkan subjek. Hal ini dilakukan untuk memudahkan peneliti mengulang kembali hasil wawancara dan untuk meminimalisir terjadinya bias peneliti.
3. Alat tulis: seperti pulpen dan buku kecil untuk mencatat sesuatu yang berkaitan dengan jalannya penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses berkelanjutan yang membutuhkan refleksi terus - menerus terhadap data, mengajukan pertanyaan-pertanyaan analitis, dan menulis catatan singkat sepanjang penelitian (Creswell, 2012).

Langkah-langkah yang ditempuh dalam analisis data yaitu mengolah dan mempersiapkan data untuk dianalisis. Langkah ini melibatkan transkrip wawancara, video dari subjek, serta hasil-hasil observasi yang telah dilakukan. Langkah yang kedua yaitu mengkodekan transkrip wawancara serta menjadikan sebuah resume agar mudah dalam melihat fakta-fakta yang ditemukan.

G. Prosedur Penelitian

1. Tahap Persiapan Penelitian

Pada tahap persiapan penelitian, peneliti melakukan yang diperlukan sebelum penelitian, antara lain:

- a. Mengumpulkan data yang terkait dengan empati pada anak prasekolah

Peneliti mengumpulkan berbagai informasi dan teori-teori tentang empati pada anak prasekolah. Selain itu peneliti juga melakukan observasi pada anak prasekolah serta melakukan komunikasi dengan pihak sekolah yang berhubungan dengan empati.

- b. Menyusun pedoman wawancara

Pedoman wawancara dibuat agar wawancara berjalan sesuai dengan tujuan penelitian.

- c. Validasi alat ukur

Alat ukur yang digunakan disini berupa gambar-gambar ekspresi emosi dan video anak yang telah divalidasi oleh tiga dosen ahli dari psikologi.

- d. Persiapan untuk mengambil data

Peneliti melakukan pemilihan terhadap calon subjek penelitian. Teknik yang dipakai adalah dengan menggunakan tes sederhana berupa tes pemberian nama dan mengidentifikasi emosi. Disini, semua siswa dalam satu kelas di tunjukkan beberapa gambar ekspresi emosi, yaitu lima emosi dasar berupa marah, senang,

sedih, takut, malu dan empat emosi tambahan yakni cemburu, kecewa, jijik, dan kaget. Masing-masing siswa akan ditunjukkan lima gambar emosi oleh peneliti. Siswa yang paling banyak dan tepat dalam menjawab maka dijadikan sebagai sumber data pada penelitian ini.

e. Menentukan jadwal wawancara

Setelah peneliti memilih subjek, selanjutnya yaitu menentukan jadwal pelaksanaan wawancara. Jadwal ditentukan oleh guru pendamping kelas yang mengetahui waktu kosong anak untuk bisa diadakan wawancara.

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Pada tahap pelaksanaan, peneliti melakukan wawancara dengan subjek atas seizin guru pendamping kelas. Wawancara dilakukan di ruangan berbeda dari kelas yang biasa digunakan agar tidak terganggu dengan anak yang lain.

3. Tahap Pemrosesan Data

Setelah peneliti mengumpulkan data dari subjek dan informan, selanjutnya peneliti melakukan beberapa hal, antara lain:

a. Melakukan analisis data

Peneliti kemudian menyusun dan menganalisa data dari hasil transkrip wawancara, memberikan coding, dan membuat narasi yang baik sesuai dengan alur pedoman wawancara.

b. Menarik kesimpulan dan memberikan saran

Kesimpulan dibuat berdasarkan pertanyaan penelitian. Dari kesimpulan peneliti memberikan beberapa saran.

H. Validasi Data

Validasi data ini didasarkan pada kepastian apakah hasil penelitian sudah akurat dari sudut pandang peneliti, partisipan, atau pembaca secara umum (Creswell, 2012:286).

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa teknik validitas data, yaitu:

- 1) Triangulasi, yaitu peneliti menggunakan bermacam-macam data, menggunakan beberapa teknik seperti wawancara, observasi dan dokumentasi
- 2) *Peer debriefing* (membicarakan dengan orang lain) yaitu mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi analitik dengan rekan-rekan sejawat. Dalam hal ini peneliti melakukan diskusi dan penambahan informasi dengan guru kelas yang dianggap mengetahui karakteristik subjek sedangkan pada hasilnya dibicarakan dengan dosen pembimbing.
- 3) Memanfaatkan waktu yang relatif lama di lapangan atau lokasi penelitian. Dengan demikian peneliti dapat memahami lebih dalam fenomena yang diteliti dan dapat menyampaikan secara detail mengenai lokasi dan orang-orang yang turut membangun kredibilitas hasil naratif penelitian.